

***KANA WA AKHAWATUHA* DALAM SURAT AL-BAQARAH DAN
KONTRIBUSINYA DALAM PEMBELAJARAN NAHWU
(ANALISIS SINTAKSIS)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Disusun Oleh :
M. Iqbal Ali Fikri
NIM: 18104020008

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : M. Iqbal Ali Fikri

NIM : 18104020008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam kepenulisan skripsi saya tidak terdapat karya yang serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya adalah hasil asli dari penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Yang menyatakan



M. Iqbal Ali Fikri
NIM. 18104020008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : 1 (satu)

Kepada
Yth Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : M. Iqbal Ali Fikri
NIM : 18104020008

Judul Skripsi : *Kāna Wa Akhawānūhā* dalam Surat Al-Baqarah dan Implementasinya dalam Pembelajaran Nahwu (Analisis Sintaksis)

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Pembimbing Skripsi,

Dr. Agung Setyawan S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 1987112001503 1 002

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1886/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KĀNA WA AKHAWĀTUHĀ DALAM SURAT AL-BAQARAH DAN
KONTRIBUSINYA DALAM PEMBELAJARAN NAHWU
(ANALISIS SINTAKSIS)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : M. IQBAL ALI FIKRI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104020008
Telah diujikan pada : Kamis, 28 Juli 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 62f08104b7e75



Penguji I
Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62f08465ec1b6



Penguji II
Dr. Nasiruddin, M. Si, M.Pd
SIGNED

Valid ID: 62ea63bc4b948



Yogyakarta, 28 Juli 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62f1c4288e6bf

HALAMAN MOTTO

" خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ "

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lain"

(H.R. Ath-Thabrani)¹



¹ H.R. Ath-Thabrani, *Al Mu'jam Al-Ausath*, juz VII, hal. 58.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada.

Kedua orang tua dan keluarga yang tercinta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Serta almamater tercinta.
SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

M. Iqbal Ali Fikri. *Kana Wa Akhawātuha dalam Surat Al-Baqarah dan Kontribusinya dalam Pembelajaran Nahwu (Analisis Sintaksis).* Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Sintaksis (*nahwu*) merupakan salah satu unsur yang sangat diperlukan dalam memahami teks-teks berbahasa Arab. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti tertarik untuk membahas *kāna wa akhawātuha* dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah, sehingga penelitian ini memiliki tujuan di antaranya yaitu (1) Mendeskripsikan ragam *kāna wa akhawātuha* dalam surat Al-Baqarah. (2) Mendeskripsikan jenis *ism* dan *khobar kāna wa akhawātuha* dalam surat Al-Baqarah. (3) Untuk mengetahui kontribusi hasil penelitian *kāna wa akhawātuha* dalam pembelajaran nahwu.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) dengan sifat penelitian deskriptif kualitatif. Data berupa *kāna wa akhawātuha* dalam surat Al-Baqarah. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kartu data atau lembar Cek-List. Teknik analisis data menggunakan teknik bagi unsur langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Ditemukan 88 data terdiri atas 57 *kāna* berupa *fi'il madli*, 18 *kāna* berupa *fi'il mudlari'*, dan 3 *kāna* berupa *fi'il amr*, 9 *laisa* berupa *fi'il madli*, dan 1 *mā zāla* berupa *fi'il mudlari'*. Ragam *kāna wa akhawātuha* berdasarkan pengamalannya terdiri atas 87 *fi'il* yang mengamalkan tanpa syarat, 1 *fi'il* yang didahului *lā nafi*, dan tidak terdapat *fi'il* yang beramal dengan syarat didahului *mā mashdariyyah dhorfiyyah*. Sedangkan dilihat dari segi *ketashrifannya* terdiri atas 78 *fi'il kamilut tashrif*, 1 *fi'il nāqishut tashrif* dan 9 *fi'il* yang tidak dapat *ketashrif* dan dilihat dari segi butuh atau tidaknya pada *khobar* terdiri atas 82 *fi'il nāqish* dan 6 *fi'il tām*. (2) Jenis *ism kāna wa akhawātuha* berdasarkan maknanya terdiri atas 20 *ism zhāhir* dan 62 *ism dlamir*, dilihat dari segi bilangannya terdiri atas 32 *ism mufrad*, 3 *ism tatsniah* dan 47 *ism jama'* dan dilihat dari segi gender terdiri atas 74 *ism mudzakkar*, dan 8 *ism muannats*. Jenis *khobar kāna wa akhawātuha* terdiri atas 31 *khobar mufrad*, 26 *jumlah fi'liyyah*, 25 *jar majrur* dan 6 yang tidak mempunyai *khobar* karena termasuk *kāna tām*. (3) Serta terdapat inventarisasi dari hasil penelitian ini yang berisi contoh-contoh *kāna wa akhawātuha* lengkap beserta *i'rāb* dan penjelasan detailnya yang mana dapat digunakan oleh pemelajar tingkat pemula atau menengah sebagai acuan pembelajaran ilmu nahwu khususnya *kāna wa akhawātuha*.

Kata Kunci: *Kana Wa Akhawātuha*, Sintaksis, Surat Al-Baqarah, Kontribusi, Pembelajaran.

التجريد

محمد إقبال علي فكري. كان وأخواتها في سورة البقرة ومساهمتها في تعلم النحوي (التحليل النحوي). البحث

العلمي. جوكرجاكارتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية علوم التربوية وتأهيل المعلمين، 2022.

النحو عنصر لا غنى عنه في فهم النصوص العربية. لذلك اهتم الباحث في هذه الدراسة بمناقشة كان وأخواتها في سورة البقرة، بحيث يهدف هذا البحث إلى: (1) وصف أنواع كان وأخواتها في سورة البقرة (2) وصف أنواع الإسم والخبر كان وأخواتها في سورة البقرة (3) معرفة مساهمة نتائج البحث كان وأخواتها في تعلم النحوي.

هذا البحث بحث مكتبي بصفته وصفية نوعية. البيانات في شكل كان وأخواتها في سورة البقرة. جمع البيانات باستخدام طريقة التوثيق بحيث تكون الأدوات المستخدمة في هذه الدراسة في شكل بطاقات بيانات أو أوراق قوائم تحقق. تقنيات تحليل البيانات باستخدام تقنيات للعناصر المباشرة.

أظهرت نتائج البحث: (1) أن هناك 88 بيانات تتكون من 57 كان و 18 يكون و 3 كان فعل أمر، 9 ليس و 1 ما زال. مجموعة متنوعة من كان وأخواتها على أساس ممارستها تتكون من 87 فعلا الذي يعمل هذا العمل من غير شرط، وفعل الذي يعمل هذا العمل بشرط أن يتقدم نفي، ولا يوجد فعل الذي يعمل هذا العمل بشرط أن تتقدمه عليه ما المصدرية الظرفية. بينما من حيث تصرفه يتكون من 78 فعلا كامل التصريف و فعل ناقص التصريف و 9 من غير تصريف. و من حيث فعل تام أي مستغنيا عن الخبر يتكون من 6 أفعال تامة و 82 فعلا ناقصا. (2) وجد إسم كان وأخواتها 20 ضاهرا و 62 ضميرا ووجدت 32 مفردا و 3 تثنيات و 47 جمعا ووجدت 74 مذكرا و 8 مؤنثات. وخبر كان وأخواتها وجد 31 مفردا و 26 فعلية و 25 مجرورا و 6 مالم خبر لأنهم تامة. (3) وهناك المخزون من نتائج هذا البحث يتضمن أمثلة على كان وأخواتها مع إعرابها و بيانها الذي يستطيع الطلاب باستخدامه للتعلم النحوي.

الكلمات المفتاحية: كان وأخواتها، النحو، سورة البقرة، المساهمة، التعلم.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين, وبه نستعين على أمور الدنيا والدين, والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد.

Dengan menyebut nama Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, atas limpahan rahmat, nikmat, hidayah dan inayah-Nya, akhirnya peneliti mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “*Kāna Wa Akhawātuhā* dalam Surat Al-Baqarah dan Kontribusinya dalam Pembelajaran Nahwu (Analisis Sintaksis)”. Sholawat serta salam senantiasa turunkan ke hadirat belau Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan semoga mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti.

Penulis menyadari penyusunan skripsi ini tidak akan bisa selesai tanpa bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih dan hormat kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Nurhadi, MA., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nurul Huda, S.S., M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberi bimbingan, saran dan arahan selama proses pendidikan.
6. Bapak Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing

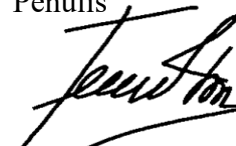
Skripsi yang telah memberikan bimbingan serta meluangkan waktu, tenaga, pemikiran, arahan, koreksi, masukan dan saran yang membangun dengan penuh kesabaran hingga karya ini bisa selesai.

7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta, terima kasih atas doa dan dukungannya.
9. Rekan-rekan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya prodi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2018, terimakasih atas doa dan dukungannya.
10. Rekan-rekan PLP-KKN Integratif di MI Qurrota A'yun Ngemplak Sleman dan Dukuh Yapah, Kel. Sukoharjo, Kec. Ngaglik, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah turut membantu dan memberi dukungan.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sangat tulus terhadap semua pihak serta berdoa semoga Allah SWT memberikan balasan pahala atas kebaikan yang telah diberikan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangat menyadari akan adanya kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga penyusunan skripsi ini memberikan manfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Aaamiin Yaa Rabbal Aalamiin.

Yogyakarta, 1 Juli 2022

Penulis



M. Iqbal Ali Fikri

NIM. 18104020008

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Pembelajaran Tata Bahasa Arab	13
B. <i>Kāna Wa Akhawātuhā</i>	23
C. <i>Ism</i> dan <i>Khabar Kāna Wa Akhawātuhā</i>	30
D. Al-Qur'an	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis dan Sifat Penelitian	37
B. Data dan Sumber Data Penelitian	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39

D. Instrumen Penelitian.....	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. <i>Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah.....	43
B. Ragam <i>Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah	51
C. Jenis <i>Ism</i> dan <i>Khabar Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah.....	56
1. Jenis <i>Ism Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah	57
2. Jenis <i>Khabar Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah.....	69
D. Kontribusi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Nahwu	76
BAB V PENUTUP.....	117
A. Kesimpulan	117
B. Saran.....	118
DAFTAR PUSTAKA	119
LAMPIRAN.....	122



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2. Contoh Format Kartu Data	40
Tabel 3. <i>Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah.....	43
Tabel 4. Ragam <i>Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah	51
Tabel 5. <i>Ism Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah	56
Tabel 6. <i>Khabar Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah	57
Tabel 7. Halaman Inventarisasi Hasil Penelitian.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kartu Analisis Data.....	122
Lampiran 2. Rekap <i>Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah.....	123
Lampiran 3. Rekap Ragam <i>Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah	124
Lampiran 4. Rekap <i>Ism Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah	126
Lampiran 5. Rekap <i>Khabar Kāna Wa Akhawātuhā</i> dalam Surat Al-Baqarah.....	128
Lampiran 6. Surat Pengajuan Penyusunan Skripsi	129
Lampiran 7. Surat Penunjukan Pembimbing	130
Lampiran 8. Bukti Seminar Proposal	131
Lampiran 9. Berita Acara Seminar Proposal.....	132
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi	133
Lampiran 11. Berita Acara Ujian Tugas Akhir.....	134
Lampiran 12. Blanko Penilaian Ujian Tugas Akhir	135
Lampiran 13. Surat Perbaikan Skripsi	136
Lampiran 14. Sertifikat ICT	139
Lampiran 15. Sertifikat TOEC	140
Lampiran 16. Sertifikat IKLA.....	141
Lampiran 17. Sertifikat PLP-KKN Integratif	142
Lampiran 18. Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran (SOSPEM)	143
Lampiran 19. <i>Curriculum Vitae</i>	144

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987. Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We

هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I

أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U
------	----------------	----	---------

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أ و	Ḍammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya

adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجُّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٍّ : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)

عَرَبِيٍّ : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزُّلْزَلَةُ	: <i>al-zalزالah</i> (bukan <i>az-zalزالah</i>)
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*), sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi

bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab

9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi ‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur ‘ān

Naẓīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sintaksis dalam bahasa Arab disepadankan dengan istilah *al nahw*. Nahwu menurut bahasa berarti tujuan, contoh, ukuran, bagian dan sebagainya. Sedangkan secara istilah *al nahw* adalah kaidah yang mengatur mengenai perubahan atau tetapnya akhir suatu kata Arab yang telah disusun dengan kata lainnya.¹

Kalimat atau dalam bahasa Inggris disebut *sentence* dan dalam bahasa Arab disebut *jumlah* (جملة) yang menurut Barakat adalah perkataan yang tersusun dari dua kata atau lebih, dengan adanya keterkaitan satu dengan yang lain dalam memberikan kesempurnaan makna yang dapat dipahami oleh penutur atau mitra bicarannya. *Jumlah* adakalanya tersusun atas dua *ism* (nomina), *fi'il* (verba) dan *ism* (nomina), dan *ism* (nomina) dengan *fi'il* (verba).²

Jumlah ismiyyah tersusun dari *mubtadā'* (subjek) dan *khobar* (predikat).³ *Mubtadā'* dan *khobar* lazimnya *marfu'* (berkasus nominatif), namun ada kasus-kasus dimana kalimat ekuatif (*equational sentence*) menerima pola kasus yang berbeda tugas. Ini adalah ketika salah satu kelompok *nawāsikh* (kata yang menyebabkan pergeseran kasus akusatif) bergabung dalam kalimat ekuatif.⁴ Ketika salah satu anggota kelompok ini mendahului atau memasuki konstruksi

¹ Ahmad Al-Hasyimi, *Al Qawaid Al Asasiyah Lil Lughah al 'Arabiyah (The Fundamental bases of The Arabic Language)*. (Lebanon: Dar Al-Kotob Al- Ilmiyah, 2007), hlm. 6.

² Talqis Nurdianto, *Nasikh Jumlah Ismiyah Kajian Inna dan Kaana Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), hlm. 5.

³ Ali Jaarim dan Mushthafa Amin, *An Nachwu Al Wadhah*, hlm. 42.

⁴ Anfal Mudhafar Ali, Disertasi: "*The arabic Particles 'Inna Wa Ahawatuha At The Syntax-Semantics in Interface*", (Lexington: University of Kentucy, 2015), hlm. 6.

ibtida' memberikan kasus ke topic dan menjadikannya bukan lagi *ibtida'*. Oleh karena itu kasus ini disebut sebagai *nawāsikh ibtida' (ibtida' canceler)*.⁵

Nawāsikh ibtida' terdiri dari dua bagian, yaitu berupa *fi'il* (verba) dan berupa huruf. Yang terdiri dari *fi'il* ialah *kāna* dan saudara-saudaranya, *af'alul muqarabah*, *zhanna* dan saudara-saudaranya. Yang terdiri dari huruf ialah *maa* beserta saudar-saudaranya, *laa* yang menunjukkan *nafi* bagi jenis, dan *inna* beserta saudara-saudaranya.⁶

Pengamalan *kāna wa akhawātuhā* adalah *merafa'kan mubtadā'* dan *menashabkan khabar*⁷. *Mubtadā'* setelah dimasuki *kāna* disebut ismnya *kāna* dan *khabar* setelah dimasuki *kāna* disebut *khabarnya kāna*.⁸ *Kāna* mempunyai 12 *akhowat* yang terbagi menjadi tiga bagian berdasarkan atas pengamalannya. Pertama *kāna wa akhawātuhā* yang dapat mengamalkan dengan tanpa syarat ada delapan, meliputi *صار*, *بات*, *ظل*, *أضحى*, *أصبح*, *أمسى*, *كان*, dan *ليس*. Kedua, *akhowat kāna* yang mengamalkan dengan syarat didahului *nafi* atau *syibhul nafi* (*nahi* dan *do'a*) ada empat, meliputi: *انفك*, *فتى*, *زال*, dan *برح*. Ketiga, *akhowat kāna* yang mengamalkan dengan syarat didahului *mā mashdariyyah dzarfiyyah* yaitu *دام*.⁹

⁵ Ibid.

⁶ Bahaud Din Abdullah Ibnu 'Aqil, *Alfiyah (terjemah)*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2014), hlm. 175.

⁷ Syeikh Abdullah bin Ahmad Al-Faqihi, *Al-Fawaqih Al-Janiyah Ala Mutammimah Al-Ajurumiyah*, (Semarang: Toha Putra, Tanpa Tahun), hlm. 47.

⁸ Syeikh Mushtafa Al-Ghalayaini, *Jami'u Ad Duruusi Al-Arabiyyah*, (Beirut: Dar Al-Kutub Al-Alamiyah, 2007), hlm. 319.

⁹ Syeikh Abdullah bin Ahmad Al-Faqihi, *Al-Fawaqih Al-Janiyah Ala Mutammimah Al-Ajurumiyah*, (Semarang: Toha Putra, Tanpa Tahun), hlm. 47.

Dalam Al-Qur'an terdapat sangat banyak penggunaan *nawāsikh ibtida'* *kāna wa akhawātuhā*, seperti contoh:

1) وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّثْلِهِ

“Dan jika kamu meragukan (Al-Qur'an) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad), maka buatlah satu surah semisal dengannya” (Al-Baqarah: 23).

2) إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

“jika kamu orang-orang yang benar” (Al-Baqarah: 23).

Pada contoh (1) kata كان dalam konstruksi كُنْتُمْ merupakan salah satu '*amil nawāsikh* yang dapat mengamalkan tanpa syarat, *fi'il* yang sempurna *tashrifannya* dan termasuk *fi'il nāqish*. Serta memiliki *ism* yang berupa *dlamir jama' mudzakkar mukhatab, mabni dlam dalam mahal rafa*. Sedangkan kata فِي رَيْبٍ merupakan *khabar*nya *kāna* yaitu *khavar ghairu mufrad* berupa *syibhul jumlah*, yaitu *jar majrur*.

Pada contoh (2) kata كان dalam konstruksi كُنْتُمْ merupakan salah satu '*amil nawāsikh* yang dapat mengamalkan tanpa syarat, *fi'il* yang sempurna *tashrifannya* dan termasuk *fi'il nāqish*. Serta memiliki *ism* yang berupa *dlamir jama' mudzakkar mukhatab, mabni dlam dalam mahal rafa*. Sedangkan kata صَادِقِينَ merupakan *khabar*nya *kāna* yaitu *khavar mufrad* berupa *ism fail*.

Sintaksis (*nahwu*) merupakan salah satu unsur yang sangat diperlukan dalam memahami teks-teks berbahasa Arab. Perbedaan *harakat* dalam bahasa Arab dapat mengimplikasikan perbedaan makna gramatikal sebuah kalimat. Perbedaan makna gramatikal ini disebabkan oleh perbedaan *harakat* akhir kata yang terdapat dalam kalimat tersebut. Seperti masuknya *fi'il nawāsikh kāna wa*

akhawātuhā dalam kalimat dapat merubah susunan gramatikal dan kedudukan fungsi sintaksis dalam sebuah kalimat. Di dalam Alquran terdapat banyak penggunaan *kāna wa akhawātuhā*. Kesalahan pembacaan *harakat* pada ayat Alquran dapat dihindari jika mengetahui kaidah *nahwu* dengan baik.

Selain itu, analisis ayat Alquran juga dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab (*nahwu*) sebagai contoh atau aplikasi teori yang telah dipelajari. Hal ini diharapkan dapat memudahkan para pelajar bahasa Arab dikarenakan Alquran adalah contoh yang paling dekat dan paling sering ditemui oleh pelajar bahasa Arab –khususnya pelajar muslim-

Dalam penelitian ini, peneliti memilih Al-Qur'an surat Al-Baqarah sebagai objek penelitian. Surat Al-Baqarah merupakan surat ke-2 yang terdiri dari 286 ayat dan tergolong surat Madaniyyah. Surat ini merupakan surat terpanjang dengan jumlah ayat terbanyak dalam Al-Qur'an. Oleh karena itu, diharapkan akan banyak ditemukan *kāna wa akhawātuhā* di dalam surat ini dari pada surat lainnya. Peneliti ingin meneliti objek Al-Qur'an karena pengkajiannya tidak pernah lepas dari aspek-aspek gramatiknya dan tata bahasanya sangat beragam. Alasan tersebut memotivasi peneliti untuk meneliti tentang “*Kāna wa akhawātuhā* dalam Surat Al-Baqarah dan Kontribusinya dalam Pembelajaran Nahwu (Analisis Sintaksis)”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana ragam *kāna wa akhawātuhā* dalam surat Al-Baqarah?
2. Bagaimana jenis *ism* dan *khobar kāna wa akhawātuhā* dalam surat Al-Baqarah?
3. Bagaimana kontribusi hasil penelitian *kāna wa akhawātuhā* dalam pembelajaran nahwu?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan ragam *kāna wa akhawātuhā* dalam surat Al-Baqarah.
2. Mendeskripsikan jenis *ism* dan *khobar kāna wa akhawātuhā* dalam surat Al-Baqarah.
3. Mengetahui kontribusi hasil penelitian *kāna wa akhawātuhā* dalam pembelajaran nahwu

D. Manfaat Penelitian

Setelah dikemukakan tujuan dari penelitian, maka penelitian ini mempunyai beberapa manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah pengetahuan dan keilmuan bahasa Arab bagi pelajar bahasa Arab – khususnya- dan bagi pelajar bahasa serta pembaca –pada umumnya- mengenai pembahasan ilmu *nahwu* khususnya *Kāna wa akhawātuhā* dalam Alquran. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai landasan bagi para peneliti lain untuk mengadakan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa, memberikan pemahaman tentang sintaksis yang berkenaan dengan *kāna wa akhawātuhā*.
- b. Bagi pengajar, penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran tentang sintaksis khususnya *kāna wa akhawātuhā*.
- c. Bagi pembaca, penelitian ini dapat menambah pengetahuan linguistik khususnya di bidang sintaksis tentang *kāna wa akhawātuhā*.

E. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan aspek penting yang harus dilakukan dalam penelitian. Hal ini bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan tentang masalah yang hendak diteliti. Dalam kaitannya dengan penelitian kebahasaan yang berkenaan dengan komponen bahasa (sintaksis, morfologis, dan semantis) sebelumnya sudah dilakukan oleh beberapa peneliti yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

Ahmad Marzuki pada tahun 2001 telah melakukan penelitian yang dilaporkan dalam bentuk skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang membahas tentang “*Harf Jar: Kedudukan dan Maknanya dalam Surat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qawā'id)*”.¹⁰ Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan desain penelitian kualitatif dan sama-sama dalam ranah kependidikan.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek dan sumber data yang diteliti. Ahmad Marzuki meneliti tentang “*Harf Jar: Kedudukan dan Maknanya dalam Surat Luqman*”, sedangkan penelitian ini meneliti tentang *kāna wa akhawātuhā* dalam surat Al-Baqarah. Selain itu ranah kajian dua penelitian ini juga berbeda. Ahmad Marzuki mengkaji tentang kedudukan dan makna yang termasuk dalam kajian *qawā'id* dan semantik, sedangkan penelitian ini mengkaji *kāna wa akhawātuhā* dalam bidang sintaksis.

Mujiyanto, telah melakukan penelitian yang dilaporkan dalam bentuk skripsi pada tahun 2012 di Universitas Negeri Semarang yang berjudul “Analisis Sintaksis *Frasa Non Verba* dalam buku *Al Arabiyah Lin Nasyiin Jilid*

¹⁰ Ahmad Marzuki, “*Harf Jar: Kedudukan dan Maknanya dalam Surat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qowaid)*”, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2001), t.d.

3”. Hasil dari penelitian Mujiyanto menunjukkan bahwa ragam, corak dan struktur frasa non verba dalam buku tersebut terdiri atas 204 frasa *na’iy*, frasa *’athfy* (koordinatif) 84 frasa, frasa *badal* (nomina/ frasa apositif) 13 frasa, frasa *zharfy* (adverbial) 46 frasa, frasa *syibhul jumlah* (preposisional) 431 frasa, frasa *idhafy* 481 frasa, frasa *’adady* (numeral) 27 frasa, frasa *nida’iy* 45 frasa, frasa *isyary* 52 frasa dan frasa *tawkidy* (penegas) 1 frasa.¹¹

Relevansi penelitian Mujiyanto dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian kualitatif dan membahas tentang kajian sintaksis. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan sumber data. Pada penelitian Mujiyanto objek penelitiannya adalah frasa non verba dalam buku *Al Arabiyah Lin Nasyiin Jilid 3*, sedangkan pada penelitian ini yang menjadi objek adalah *kāna wa akhawātuhā* dalam surat Al-Baqarah.

Penelitian yang serupa juga dilakukan oleh Tuti Nila Amalia pada tahun 2013 yang berjudul “*Al-Munada (Interjeksi Panggilan) dalam Al-Qur’an Surat Ali ‘Imran, An-Nisa’ dan Al-Maidah*”. Berdasarkan penelitian tersebut ditemukan 85 *munada* yang terdapat pada Al-Qur’an Surat *Ali ‘Imran, An-Nisa’ dan Al-Maidah*. Adapun jenis *munada* yang ditemukan yaitu 7 *munada mufrad alam*, 26 *munada mudlaf*, 9 *munada* yang dimudlafkan kepada *ya’ mutakallim*, 39 *munada Al-Muchalla Bi Al* dan 3 *munada na’at man’ut*.¹²

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Tuti dengan yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama penelitian sintaksis dengan metode deskriptif kualitatif. Sementara itu, perbedaan penelitian yang dilakukan Tuti Nila Amalia dengan peneliti terletak pada objek yang diteliti. Tuti Nila Amalia

¹¹ Mujiyanto, Skripsi: “*Analisis Sintaksis Frasa Non Verba dalam buku Al Arabiyah Lin Nasyiin Jilid 3*” (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2012), hal. 98.

¹² Tuti Nila Amalia, Skripsi: “*Al-Munada (Interjeksi Panggilan) dalam Al-Qur’an Surat Ali ‘Imran, An-Nisa’ dan Al-Māidah*” (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), hal. 121.

meneliti tentang *munada* pada Al-Qur'an Surat *Ali 'Imran, An-Nisa' dan Al-Maidah*, sedangkan peneliti meneliti tentang *kāna wa akhawātuhā* dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah.

Nor Rahmatiah telah melakukan penelitian kebahasaan yang dilaporkan dalam bentuk skripsi pada tahun 2017 di universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang membahas tentang “Makna Huruf *Inna* dan Saudaranya pada Surat Al Kahfi”. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan desain penelitian kualitatif.

Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini terletak pada objek dan sumber data yang diteliti. Nor rahmatiah meneliti tentang “Makna Huruf *Inna* dan Saudaranya pada Surat Al-Kahfi”, sedangkan penelitian ini meneliti tentang *kāna wa akhawātuhā* dalam surat Al-Baqarah. Selain itu ranah kajian dua penelitian ini juga berbeda. Nor Rahmatiah mengkaji tentang makna yang termasuk dalam kajian semantik, sedangkan penelitian ini mengkaji *kāna wa akhawātuhā* dalam bidang sintaksis.

Addima Yuafiq Amrullah pada tahun 2022, telah melakukan penelitian yang dilaporkan dalam bentuk skripsi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Kāda* dan Turunanya dalam Al-Qur'an Al-Karim”. Hasil dari penelitian Addima Yuafiq Amrullah menunjukkan bahwa, setidaknya terdapat 24 kata *kāda* dalam Al-Qur'an dengan bentuk *madhi* dan *mudhari*. Lebih detailnya 18 yang *musbat* dan 6 yang *nafi*.¹³

Relevansi penelitian Addima Yuafiq Amrullah dengan penelitian ini adalah sama-sama penelitian kepustakaan dan membahas tentang kajian sintaksis. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek dan sumber data. Pada penelitian Addima Yuafiq Amrullah objek penelitiannya adalah *kāda* dan turunanya dalam

¹³ Addima Yuafiq Amrullah, Skripsi: “*Kāda dan Turunanya dalam Al-Qur'an Al-Karim*”(Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022), hal. vi.

Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian ini yang menjadi objek adalah *kāna wa akhawātuhā* khusus dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah.

Tabel 1. Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Ahmad Marzuki	<i>Harf Jar: Kedudukan dan Maknanya dalam Surat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qawā'id)</i>	Penelitian kualitatif dan dalam ranah kependidikan.	Terletak pada objek dan suber datanya. Serta kajian penelitian ini juga berbeda. Ahmad Marzuki mengkaji tentang kedudukan dan makna yang termasuk dalam kajian <i>qawā'id</i> dan semantik, sedangkan penelitian ini mengkaji <i>kāna wa akhawātuhā</i> dalam bidang sintaksis.
2.	Mujiyanto	Analisis Sintaksis <i>Frasa Non Verba</i> dalam buku <i>Al Arabiyah Lin Nasyiin Jilid 3</i>	Penelitian kualitatif dan kajian tentang sintaksis	Objek penelitian Mujiyanto adalah <i>Frasa Non Verba</i> dalam buku <i>Al Arabiyah Lin Nasyiin Jilid 3</i> , sedangkan pada penelitian ini yang menjadi objek adalah <i>kāna wa akhawātuhā</i> dalam surat Al-Baqarah.
3.	Tuti Nila Amalia	<i>Al-Munada (Interjeksi Panggilan)</i> dalam Al-Qur'an Surat	Penelitian kualitatif dan kajian tentang sintaksis	Terletak pada data dan objeknya.

		Ali 'Imran, An Nisa' dan Al-Maidah		
4.	Nor Rahmatiah	Makna <i>Inna</i> dan Saudaranya Pada Surat Al-Kahfi	Desain penelitian kualitatif	Objek penelitian Nor Rahmatiah adalah Makna <i>Inna</i> dan Saudaranya pada Surat Al-Kahfi, sedangkan pada penelitian ini yang menjadi objek adalah <i>kāna wa akhawātuhā</i> dalam surat Al-Baqarah. Dan kajian penelitian ini juga berbeda. Nor Rahmatiah mengkaji tentang makna yang termasuk dalam kajian semantik, sedangkan penelitian ini mengkaji <i>kāna wa akhawātuhā</i> dalam bidang sintaksis.
5.	Addima Yuafiq Amrullah	<i>Kāda</i> dan Turunanya dalam Al-Qur'an Al-Karim	Penelitian kepustakaan dan membahas tentang kajian sintaksis.	Terletak pada objek dan sumber data. Pada penelitian Addima Yuafiq Amrullah objek penelitiannya adalah <i>kāda</i> dan turunanya dalam Al-Qur'an, sedangkan pada penelitian ini yang

				menjadi objek adalah <i>kāna wa akhawātuhā</i> khusus dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah.
--	--	--	--	---

Berdasarkan tinjauan pustaka di atas, dapat disimpulkan bahwa beberapa penelitian yang berkaitan dengan sintaksis sudah banyak dilakukan sebelumnya. Namun dalam penelitian yang sudah ada, belum ditemukan penelitian yang menganalisis *kāna wa akhawātuhā* dalam surat Al-Baqarah. Tentu penelitian ini akan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini layak untuk dilakukan dan peneliti tertarik untuk mengkaji penelitian ini.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang ditulis secara rinci dan sistematis. Sistematika penulisan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang isi skripsi secara keseluruhan. Oleh sebab itu penulis membagi sistematika penulisan menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I : berisi tentang pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

BAB II : berisi tentang landasan teori. Isi dari bab ini adalah mengemukakan beberapa teori yang mendukung serta yang dijadikan sebagai acuan penelitian ini.

BAB III : berisi tentang metode penelitian, di antaranya yaitu jenis dan sifat penelitian, data dan sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV : berisi laporan hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan analisis data yang membahas *kāna wa akhawātuhā* dalam surat Al-Baqarah.

BAB V : berisi tentang penutup yang meliputi kesimpulan, dan saran-saran. Disamping itu penulis juga mencantumkan daftar pustaka sebagai rujukan dan acuan yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini dan dibagian akhir disertakan juga lampiran-lampiran yang penting sebagai syarat keabsahan dan kelengkapan skripsi ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini merupakan studi analisis *kāna wa akhawātuhā* dalam surat Al-Baqarah. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam surat Al-Baqarah peneliti menemukan 88 *kāna wa akhawātuhā* yang terdiri atas 57 *kāna* berupa *fi'il madli*, 18 *kāna* berupa *fi'il mudlari'*, dan 3 *kāna* berupa *fi'il amr*, 9 *laisa* berupa *fi'il madli*, dan 1 *mā zāla* berupa *fi'il mudlari'*. Ragam *kāna wa akhawātuhā* berdasarkan pengamalannya terdiri atas 87 *fi'il* yang mengamalkan tanpa syarat, 1 *fi'il* yang didahului *lā nafī*, dan tidak terdapat *fi'il* yang beramal dengan syarat didahului *mā mashdariyyah dhorfiyyah*. Sedangkan dilihat dari segi *ketashrifannya* terdiri atas 78 *fi'il kamilut tashrif*, 1 *fi'il nāqishut tashrif* dan 9 *fi'il* yang tidak dapat *ketashrif* dan dilihat dari segi butuh atau tidaknya pada *khobar* terdiri atas 82 *fi'il nāqish* dan 6 *fi'il tām*.
2. Jenis *ism kāna wa akhawātuhā* berdasarkan maknanya terdiri atas 20 *ism zhāhir* dan 62 *ism dlamir*, dilihat dari segi bilangannya terdiri atas 32 *ism mufrad*, 3 *ism tatsniah* dan 47 *ism jama'* dan dilihat dari segi gender terdiri atas 74 *ism mudzakkar*, dan 8 *ism muannats*. Jenis *khobar kāna wa akhawātuhā* terdiri atas 31 *khobar mufrad*, 26 *jumlah fi'liyyah*, 25 *jar majrur* dan 6 yang tidak mempunyai *khobar* karena termasuk *kāna tām*.
3. Adapun kontribusi dalam pembelajaran nahwu yakni berupa inventarisasi hasil penelitian *kāna wa akhawātuhā* yang dapat diterapkan melalui beberapa langkah: (a) mencari contoh *kāna wa akhawātuhā*, (b) melihat terjemah, (c) menganalisis *fi'il*, (d) menganalisis butuh atau tidaknya pada *khobar*, (e) melihat jenis *ism*, dan (f) melihat jenis *khobar*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran kepada pembaca dan pemelajar bahasa Arab sebagai upaya untuk memahami dan meningkatkan pengetahuan tentang kaidah bahasa Arab, khususnya tentang *kāna wa akhawātuhā*, yaitu:

1. Bagi mahasiswa di program studi bahasa Arab, peneliti mengharapkan untuk dapat lebih meningkatkan kemauan, kemampuan, dan wawasan berfikir tentang bahasa Arab agar mudah dalam menghadapi hal-hal yang berhubungan dengan linguistik Arab terutama mengenai *kāna wa akhawātuhā*.
2. Bagi pengajar, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran tentang sintaksis, karena terdapat inventarisasi dari hasil penelitian ini yang berisi contoh-contoh *kāna wa akhawātuhā* lengkap beserta *i'rāb* dan penjelasan detailnya yang mana dapat digunakan oleh pemelajar tingkat pemula atau menengah sebagai acuan pembelajaran ilmu nahwu khususnya *kāna wa akhawātuhā*.
3. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan linguistik khususnya di bidang sintaksis tentang *kāna wa akhawātuhā*.
4. Peneliti berharap adanya penelitian-penelitian lain mengenai *kāna wa akhawātuhā* pada buku atau kitab.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aqil, Bahaud Din Abdullah Ibnu. 2014. *Alfiyah* (terjemah). Bandung: sinar Baru Algesindo
- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: CV Bintang Sejahtera.
- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang: Hilal Pustaka
- Al-Faqihi, Abdullah bin Ahmad. Tanpa Tahun. *Al-Fawaqih Al-Janiyah Ala Mutammimah Al-Ajurumiyah*. Semarang: Toha Putra.
- Al-Ghalayaini, Mushtafa. 2006. *Jami'u Ad Duruusi Al-Arabiyah*. Beirut: Dar Al-Kutub Al-Alamiyah.
- Al-Hamidi, Ismail. Tanpa Tahun. *Syarah Syeikh Hasan Al-Kafrawi Ala Matan Al-Ajurumiyah*. Indonesia: Haramain.
- Al-Hasyimi, Ahmad. 2007. *Al Qawaid Al Asasiyah Lil Lughah al 'Arabiyah (The Fundamental bases of The Arabic Language)*. Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: Pustaka Pelajar.
- Dahlan, Sayyid Ahmad Zaini. Tanpa Tahun. *Syarah Ala Matan Al-Ajurumiyah*. Surabaya: Darul ilmi.
- Drajat, Amroeni. 2017. *Ulumul Qur'an Pengantar Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*. Depok: Kencana.

- Effendy, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2012. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Ibnu Malik, Jamaluddin Muhammad bin Abdullah. tanpa tahun. *Syarah Ibnu Aqil*. Surabaya: Nurul Huda.
- Jaarim, Ali dan Mushthafa Amin. *An Nachwu Al Wadhih*.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Nurdianto, Talqis. 2017. *Nasikh Jumlah Ismiah Kajian Inna dan Kāna Bahasa Arab*. Yogyakarta: Zahir Publishing
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Pengembang MKDP. 2011. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Zed, Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia

Jurnal

- Hakim, Ujang Deden Nurul. 2018. *Penerapan Pembelajaran Tata Bahasa Arab Melalui Musik Gerak dan Lagu di Man 1 Garut*. Jurnal. Fakultas Pendidikan Islam dan Keguruan. Universitas Garut.
- Hasanah, Nur Zaytun & Dhiko Saifuddin Zakly. 2021. *Pendekatan Integralistik*

sebagai Media Alternatif Inovasi Pendidikan Islam di Era Milenial.
Yogyakarta: Asatiza.

Muassomah. 2016. *Pembelajaran Nahwu dengan Teknik Menulis Paragraf*. Jember:
Prodi PBA IAIN Jember.

Skripsi dan Disertasi

Ali, Anfal Mudhafar. 2015. *The arabic Particles 'Inna Wa Ahawatuha At The Syntax-Semantics in Interface*. Disertasi. Tidak Diterbitkan. College Of Art and Sciences. University of Kentucy: Lexington

Amalia, Tuti Nila. 2013. *Al-Munada (Interjeksi Panggilan) dalam Al-Qur'an Surat Ali 'Imran, An-Nisa' dan Al-Māidah*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Amrullah, Addima Yuafiq. 2022. *Kāda dan Turunanya dalam Al-Qur'an Al-Karim*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Marzuki, Ahmad. 2001. *Harf Jar: Kedudukan dan Maknanya dalam Surat Luqman (Sebuah Kajian Metode Pembelajaran Qowaid)*. Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga: Yogyakarta.

Mujiyanto. 2012. *Analisis Sintaksis Frasa Non Verba dalam buku Al Arabiyah Lin Nasyiin Jilid 3*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.

Rahmatiah, Nor. 2017. *Makna Huruf Inna Wa Akhawātuhā dalam Surat Al-Kahfi*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Antasari: Banjarmasin.